

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kewajiban setiap umat muslim dari dalam kandungan hingga ke liang lahat adalah menuntut ilmu. Menuntut ilmu merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menuntut ilmu memiliki arti ikhtiar atau sebuah usaha dalam mempelajari sebuah ilmu, baik ilmu dunia maupun ilmu akhirat dengan tujuan agar ilmu tersebut dapat bermanfaat untuk dirinya dan juga orang lain. Menuntut ilmu adalah suatu hal yang sangat penting untuk mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam menuntut ilmu, pasti kita melewati proses-proses yang melelahkan, oleh sebab itu dalam islam menuntut ilmu juga termasuk jihad. Allah swt berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan". (QS. Al Mujadilah :11)

Hubungan antara menuntut ilmu dengan lembaga pendidikan sangat erat karena lembaga pendidikan merupakan wadah dimana manusia dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk mengembangkan diri dan profesional. Lembaga pendidikan dibagi menjadi 2, yaitu formal dan nonformal. Lembaga pendidikan formal merupakan suatu badan atau organisasi yang diakui dan diatur secara resmi oleh pemerintah atau otoritas pendidikan setempat untuk menyelenggarakan proses pendidikan formal. Lembaga ini mempunyai kurikulum yang terstruktur dan program pembelajaran yang disusun secara sistematis. Contoh lembaga pendidikan non formal meliputi SD, SMP, dan SMA.

Lembaga pendidikan nonformal merupakan lembaga atau organisasi yang menyelenggarakan program pendidikan tanpa mengikuti struktur formal dan kurikulum yang terstruktur seperti pada lembaga pendidikan formal. Berbeda dengan pendidikan formal yang memiliki jenjang pendidikan standar seperti SD,

SMP, SMA, dan lain-lain, pendidikan nonformal lebih fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan sebagian individu atau kelompok tertentu. Contoh lembaga nonformal yang sering kita jumpai adalah PKBM (Pusat Kegiatan Masyarakat). PKBM merupakan lembaga pendidikan nonformal di Indonesia yang memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat, khususnya mereka yang tidak mempunyai akses tetap terhadap pendidikan formal. Lembaga ini bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar kepada berbagai kelompok masyarakat, seperti orang dewasa yang ingin menyelesaikan pendidikan dasar atau menengah, pekerja dan kelompok masyarakat lainnya yang membutuhkan pendidikan sesuai dengan kebutuhannya.

PKBM Permata merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang terletak di Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kabupaten Kota Metro. PKBM permata didirikan pada tahun 2008 dan diresmikan pada 01 Juni 2010, yang diketuai oleh bapak Zainal Arifin ibu Tini Anggraini, S.Pd. sebagai kepala sekolah. PKBM Permata terdiri dari 3 paket pendidikan, yaitu paket A yang setara dengan tingkat SD, dengan jumlah siswa 31 orang, yang ditempuh selama waktu 2 tahun, paket B yang setara dengan tingkat SMP, dengan jumlah siswa 76 siswa, yang ditempuh selama 3 tahun dan paket C setara dengan SMA, dengan jumlah siswa 180 orang, dan ditempuh selama 3 tahun. Jumlah tenaga pendidik yang ada pada PKBM permata ada 13 orang, 3 orang tutor, 1 orang tenaga perpustakaan, dan 1 orang tenaga administrasi. Terdapat beberapa proses administrasi siswa yang terjadi pada PKBM Permata Kota Metro, antara lain pendaftaran siswa, pembayaran registrasi dan pembayaran SPP, proses administrasi akademik siswa seperti pembagian kelas, dan pemberian jadwal.

Pada proses administrasi pendaftaran siswa bisa dilakukan secara manual atau digital menggunakan *google form*. Untuk proses manualnya siswa harus datang ke PKBM Permata Kota Metro, lalu mengisi formulir pendaftaran dan melampirkan berkas fotokopi Kartu Keluarga (KK) dan ijazah pendidikan terakhir. Selanjutnya staff administrasi harus menginput data siswa ke *Microsoft excel*. Untuk proses digital nya, siswa bisa menggunakan aplikasi *google form* untuk masuk ke *link* pendaftaran yang sudah disediakan PKBM Permata Kota Metro, yang didapat dari staff atau kepala sekolah. Siswa menginputkan data diri dan melampirkan *scan* Kartu Keluarga (KK) dan ijazah. Untuk proses manual yang terjadi sekarang, staff masih harus memasukkan ulang data yang diisi pada

formulir pendaftaran oleh siswa untuk diinput ke *Microsoft excel* sehingga memakan waktu dan kurang efisien.

Pada PKBM Permata, ada dua jenis pembayaran, yaitu pembayaran registrasi dan pembayaran SPP. Untuk pembayaran registrasi, dibayarkan saat siswa melakukan pendaftaran, dan pembayaran SPP dibayarkan setiap semester. Pembayaran SPP bisa dibayarkan langsung lunas atau dicicil 3 sampai 5 kali pembayaran. Pada saat pembayaran SPP, siswa juga dikenakan pembayaran raport dan biaya ujian. Pembayaran bisa dilakukan secara langsung atau transfer bank. Untuk pembayaran manual, siswa datang langsung ke PKBM Permata dan membayar langsung ke bendahara sekolah lalu dicatat secara manual jumlah bayar dan tanggal bayar. Untuk transfer bank, siswa mentransfer uang sesuai dengan nominal yang ditentukan lalu siswa mengirim bukti bayar ke bendahara PKBM Permata, lalu staff administrasi mencatat bukti bayar tersebut secara manual. Dengan proses tersebut pencatatan pembayaran masih dilakuakn secara manual sepenuhnya dan data yang dicatat berpotensi hilang atau rusak.

Permasalahan mengenai administrasi siswa pernah diteliti oleh Saputro pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Perancangan Sistem Informasi Administrasi Siswa Berbasis Website pada SDIT Perjuangan Depok” dimana hasil dari penelitian tersebut siswa tidak perlu datang ke sekolah untuk melakukan pendaftaran dan melakukan pembayaran registrasi maupun SPP. Hasil penelitian tersebut juga memudahkan staff administrasi dalam menginput data pendaftaran, dan memudahkan bendahara dalam menginput data pembayaran, serta memudahkan kepala sekolah dalam melihat laporan pendaftaran dan laporan keuangan.

Oleh karena itu, penulis ingin membuat sistem administrasi siswa yang berfokus pada pendaftaran dan pembayaran secara online yang dapat digunakan oleh siswa, bendahara, staff administrasi dan kepala sekolah dalam membantu pendaftaran, pendataan pembayaran dan pembuatan laporan yang lebih mudah dan efisien. Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dijelaskan, penulis melakukan penelitian dengan judul **“PEMBUATAN SISTEM ADMINISTRASI SISWA BERBASIS WEBSITE PADA PKBM PERMATA KOTA METRO”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang didapat adalah "bagaimana Pembuatan Sistem Administrasi Siswa Berbasis Website Pada PKBM Permata Kota Metro?".

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih focus dan tidak menyimpang, maka pembatasan masalah pada proposal ini sebagai berikut :

1. Sistem ini dirancang khusus untuk melakukan kegiatan pendaftaran, dan pembayaran registrasi juga pembayaran SPP, dengan pembatasan yang sengaja diterapkan untuk fokus pada fungsi-fungsi tersebut. *User* yang terlibat dalam sistem adalah siswa, staff administrasi, bendahara, dan kepala sekolah. Data yang *diinput* dalam sistem adalah data pendaftaran (data siswa), data pembayaran pendaftaran dan data pembayaran SPP. Proses yang terjadi adalah proses pendaftaran dan pembayaran. *Output* yang dihasilkan adalah laporan pendaftaran, dan laporan keuangan.
2. Bahasa pemrograman yang akan digunakan pada sistem ini adalah Bahasa pemrograman PHP menggunakan *framework Laravel 7*, dengan *visual studio code* sebagai teks editor, dan MySQL untuk manajemen data penyimpanan *database*.
3. Metode pengembangan sistem menggunakan *System Development Live Cycle Waterfall* (SDLC). Untuk pengujian sistem menggunakan *Blackbox Testing*, dan untuk pengujian program yang telah dipublikasi menggunakan *Beta Testing*. Pendekatan pemrograman menggunakan *Object Oriented Programming* (OOP).

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pembuatan proposal ini adalah membuat sistem informasi administrasi siswa berbasis website pada PKBM Permata Kota Metro.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis lakukan pada PKBM Permata adalah sebagai berikut :

1. Bagi PKBM Permata
Sistem administrasi siswa diharapkan mampu mempermudah siswa dalam mendaftar dan melakukan pembayaran. Mempermudah staff administrasi dalam menginput data pendaftaran (data siswa). Memudahkan bendahara sekolah dalam menginput data pembayaran dan membuat laporan keuangan. Serta mempermudah kepala sekolah untuk melihat laporan pendaftaran dan laporan keuangan.
2. Bagi Program Studi Ilmu Komputer
Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi peneliti lain sebagai referensi dalam pembuatan sistem administrasi siswa dan menambah jumlah penelitian untuk koleksi prodi.
3. Bagi Peneliti
Untuk melatih penulis dalam membuat karya ilmiah, dan diharapkan mampu membuat sistem informasi serta diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam menggunakan bahasa pemrograman PHP.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode *Software Development Life Cycle* (SDLC).

Menurut Rosa & Shalahuddin (2018) mengemukakan bahwa :

SDLC atau *System Development Life Cycle* adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya.

Tahapan metode SDLC dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1, metode SDLC. (Sumber :Dwanoko, 2015)

1. Tahap analisis kebutuhan sistem: Tahap kritis dalam pengembangan perangkat lunak yang melibatkan pemahaman dan dokumentasi secara menyeluruh tentang kebutuhan pengguna dan sistem. Analisis kebutuhan sistem membentuk dasar tahap selanjutnya dan membantu memastikan bahwa solusi yang dihasilkan memenuhi ekspektasi dan kebutuhan pengguna.
2. Tahap desain *analyze*: Tahap desain setelah analisis kebutuhan sistem. Setelah analisis, tahap desain bertujuan untuk merinci bagaimana sistem akan dibangun dan beroperasi. Desain analisis memastikan bahwa solusi yang dibangun sesuai dengan kebutuhan identifikasi selama analisis kebutuhan.
3. Tahap kontruksi: Pembangunan atau pengimplementasian sistem berdasarkan desain yang telah disetujui. Pada tahap ini, kode program dikembangkan, pengujian dilakukan secara berkelanjutan, dan komponen sistem diintegrasikan untuk membentuk aplikasi yang lengkap.
4. Tahap implementasi: Melibatkan konversi desain sistem menjadi kode program yang dapat dijalankan. Proses ini mencakup pembuatan komponen, pengujian unit, integrasi modul, dan penulisan dokumentasi yang diperlukan. Implementasi juga mencakup pelatihan pengguna dan penyebaran sistem ke lingkungan produksi jika diperlukan.
5. Tahap *testing*: Menguji sistem untuk memastikan bahwa sistem berfungsi seperti yang diinginkan dan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

6. Tahap perawatan sistem: pemeliharaan dan perbaikan sistem setelah peluncuran, tujuan utamanya adalah menjaga keberlanjutan dan kinerja optimal sistem sepanjang waktu.

G. Jenis Penelitian

Terdapat dua jenis penelitian yang umum diterapkan saat melakukan penelitian, yaitu jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2018:213) berpendapat bahwa:

metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

Menurut Sugiyono (2019) berpendapat bahwa:

Metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, objektif, terstruktur, rasional, serta sistematis.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena data yang diperoleh bersifat deskriptif dan tidak terstruktur secara sistematis.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan, ada dua jenis yaitu studi lapangan dan studi pustaka.

a. Studi Lapangan

Studi lapangan merujuk pada penelitian atau pengumpulan data yang dilakukan di lokasi atau lingkungan nyata tempat fenomena atau objek penelitian terjadi. Adapun studi lapangan yang dilakukan penulis sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung (Hardini, 2020: 125).

Penulis melakukan observasi dengan merangkum data dengan mengamati secara langsung jalannya kegiatan pengolahan administrasi siswa

yang terjadi pada PKBM Permata Kota Metro untuk mengetahui secara langsung bagaimana sistem yang ada berjalan.

2) Wawancara

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada (Hardini, 2020: 149).

Data yang diperoleh yaitu berupa profil sekolah, struktur organisasi sekolah, data jumlah siswa, data kelas, data mata pelajaran, dan data keuangan/pembayaran.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada (Hardini, 2020: 149). Data yang diperoleh yaitu berupa profil sekolah, data guru dan staff, struktur organisasi sekolah, data pembayaran, dan data jumlah siswa.

b. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan ringkasan tertulis dari jurnal, artikel, buku-buku dan dokumen lain, yang berisi tentang uraian informasi masa lalu atau sekarang yang relevan dengan judul penelitian (Sugiyono 2019:84).

Studi pustaka dilakukan penulis sebagai upaya lanjutan untuk menyempurnakan kurangnya data yang didapat dari studi lapangan. Penulis melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan data dengan mengutip sumber media cetak atau elektronik yang berkaitan dengan administrasi siswa, aplikasi berbasis *website*, pendekatan pemrograman *Object Oriented Programming* (OOP), metode pengembangan *System Development Life Cycle* (SDLC), bahasa pemrograman PHP, MySQL, *framework Laravel*, dan tools yang digunakan dalam pengembangan aplikasi berbasis web seperti webserver XAMPP dan MySQL *client phpmyadmin*.

I. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis menjadi lima bagian bab penulisan, setiap bab terdiri dari beberapa sub bab diantaranya adalah

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan suatu pokok dari skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini menjelaskan tentang teori dan konsep yang ditulis secara teliti mengenai masalah yang telah diambil oleh penulis dan juga didapatkan dari beberapa referensi seperti jurnal dan buku. Adapun pada bab ini membahas tentang definisi pembuatan, *website*, administrasi, siswa, definisi *SDLC*, definisi bahasa pemrograman PHP, definisi basis data (*database*), *MySQL*, *XAMPP*, definisi laporan, definisi metode *BlackBox Testing* dan *Beta Testing* dan referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian skripsi Penulis.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat PKBM Permata Kota Metro, lokasi PKBM, struktur organisasi, visi dan misi PKBM Permata Kota Metro, manajemen organisasi perusahaan, dan analisa sistem yang sedang berjalan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi : rancangan aliran informasi yang diusulkan, rancangan *use case diagram* yang diusulkan, rancangan *activity diagram* yang diusulkan, rancangan *class diagram* yang diusulkan, rancangan *sequence diagram* yang diusulkan, rancangan database yang diusulkan, rancangan *input* dan *output*, serta pembahasan program yang diusulkan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan penulis, dan juga berisi saran-saran yang membangun untuk PKBM Permata Kota Metro.

DAFTAR LITERATUR

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP